

ANALISIS SWOT PPDB DALAM PELAKSANAAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA SE- KECAMATAN KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA

Ulan Sovi Yanti¹, Hasan Zaini^{2(*)}, M. Haviz

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: *ulansovi254@gmail.com¹, prof.hasan.zaini@gmail.com², haviz280@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the PPDB SWOT analysis in implementing the quality of education in private Madrasah Aliyah in Koto Baru District, Dharmasraya district. This research method uses a qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Then the technique of guaranteeing the validity of the data in this study used source triangulation and technical triangulation and then analyzed the data by condensing data, presenting, drawing and verifying conclusions. The results of this study indicate that the PPDB SWOT analysis in implementing quality education in private madrasah aliyah in the Koto Baru sub-district, Dharmasraya district is a) improving and implementing superior programs consistently and continuously, b) providing training or training to educators and education staff in IT mastery, c) recruit teachers according to madrasah qualifications and require teachers to attend school again for those who do not meet the qualifications, and d) establish cooperation with institutions both at home and abroad to support the implementation of superior programs in implementing quality education.

Keywords: Analysis, SWOT, Students, Quality, Education

(*) Corresponding Author: Ulan Sovi Yanti, ulansovi254@gmail.com, 082389893527.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan baik negeri atau pun swasta. Terlebih lagi pendidikan swasta, tentunya dituntut harus lebih mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih tinggi. Manajemen pendidikan untuk madrasah swasta tak semudah yang dibayangkan dalam mengelolanya. Apalagi madrasah tersebut berada di daerah pedesaan, tentunya harus lebih mengasah pengetahuan dan menyesuaikan manajemen pendidikan dengan kondisi antara daerah dan teknologi yang sedang berkembang agar madrasah menjadi sebuah lembaga pendidikan yang lebih bergengsi dan memiliki daya saing yang tinggi.

Daya saing menentukan mutu pendidikan, madrasah yang mampu berdaya saing tinggi merupakan madrasah yang memiliki mutu pendidikan baik, pun sebaliknya madrasah yang tidak mampu berdaya saing tinggi merupakan madrasah yang harus memperbaiki mutu pendidikannya. Salah satu daya saing yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan di suatu madrasah aliyah adalah peserta didik sesuai dengan firman Allah swt:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
 دُونِهِ مِنْ وَال (الرَّعد/11:13)

”Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. 13:11)

Ayat diatas menjelaskan bahwa baik buruknya suatu hal yang didapat tergantung pada usahanya. Manusia sangat perlu melakukan pekerjaan dengan optimal karena setiap proses merupakan gambaran dari output yang akan dihasilkan. Sama halnya dengan proses yang dilakukan kurang optimal maka output yang dihasilkan kurang berkualitas. Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang berkualitas maka seluruh staf yang terkait di lembaga pendidikan memberikan kontribusi secara optimal agar madrasah lebih unggul dan dapat bersaing.

Nasution (2005: 28) mengemukakan bahwa dalam memaksimalkan daya saing organisasi dapat dilakukan melalui pendekatan manajemen mutu terpadu sebagai usaha dalam melaksanakan mutu pendidikan melalui perbaikan secara berkesinambungan terhadap layanan jasa, manusia, tenaga kerja, produk, proses, serta lingkungan. Lembaga pendidikan merupakan penyedia jasa pendidikan selalu berusaha untuk memikirkan cara yang tepat dalam meningkatkan kepuasan pelanggan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan yaitu peserta didik dengan melaksanakan mutu pendidikan di madrasah. Madrasah yang memiliki kualitas mutu pendidikan baik maka akan banyak diminati masyarakat untuk memasukkan anaknya ke madrasah tersebut. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengukur mutu pendidikan dalam menjalankan manajemen di lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Mampu atau tidaknya lembaga pendidikan dalam menerapkan analisis SWOT dapat berpengaruh kepada mutu pendidikan. Menurut Fatimah (2016: 7) analisis SWOT adalah singkatan dari 4 kata yaitu: strengths yang berarti kekuatan, weaknesses yang berarti kelemahan, opportunities yang berarti peluang, dan threats yang berarti ancaman.

Analisis SWOT ini merupakan salah satu strategi atau metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths) yang dimiliki oleh lembaga, kelemahan (weaknesses) yang dapat menjadi penghalang sebuah lembaga dalam mencapai tujuan, peluang (opportunities) yang menjadi pendukung sebuah lembaga, dan ancaman (threats) yang dapat beresiko buruk terhadap lembaga dalam suatu spekulasi bisnis. Menggunakan analisis SWOT dapat mengidentifikasi faktor internal dan eksternal di sebuah lembaga pendidikan sehingga dapat diatasi dan dibenahi kekurangan atau kendala yang terjadi agar dapat pelaksanaan mutu pendidikan untuk lebih maksimal lagi.. Madrasah dapat mengetahui faktor dari dalam atau secara internal berupa kekuatan dan kelemahan dari lembaganya. Sedangkan faktor dari luar atau eksternal yaitu peluang dan ancaman terhadap lembaganya.

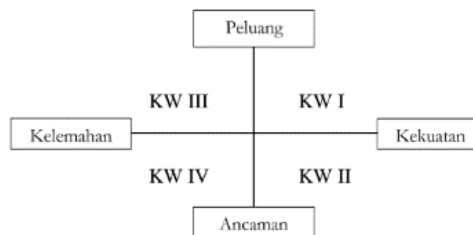
Menurut Hasiholan, Amboningtyas, dan Pambudy (2021: 32) analisis SWOT dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: membuat catatan mengenai peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, dan membuat catatan kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal, membuat strategi berdasarkan empat kombinasi strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Sehingga matrik analisis SWOT yang digunakan untuk menggambarkan kelemahan dan kekuatan sebuah lembaga adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Matrik Analisis SWOT

Internal Eksternal	Strengths	Weaknesses
Opportunities	Strategi SO: Mengembangkan sebuah strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.	Strategi WO: Mengembangkan sebuah strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada.
Threats	Strategi ST: Mengembangkan sebuah strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T).	Strategi WT: Mengembangkan sebuah strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).

Sumber: Jumadi, 2021: 32

Setelah diidentifikasi faktor internal dan eksternal kemudian menentukan pemetaan selisih nilai skor. Tahap pemetaan yang dilakukan dalam menganalisis SWOT menurut Ranguti (2014: 22) yaitu: 1) mengidentifikasi faktor internal dengan susunan sesuai matriks IFAS (*External Factor Analysis Summary*) dan faktor eksternal sesuai dengan matriks EFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). 2) memberikan bobot pada masing-masing faktor dengan total tidak melebihi skor total 1,00. 3) memberikan rating pada masing-masing faktor yang bersifat positif (semua faktor kekuatan dan peluang) diberi nilai dari 5-1, dengan penentuan rating 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = tidak baik, 1 = sangat tidak baik. Sedangkan untuk faktor yang bersifat negatif (semua faktor kelemahan dan ancaman) diberi nilai dari 1-5 dengan penentuan rating 1 = sangat baik, 2 = baik, 3 = cukup baik, 4 = tidak baik, 5 = sangat tidak baik. Dengan demikian jika rating yang bersifat positif nilai nya semakin tinggi maka skor nya semakin baik dan jika rating yang bersifat negatif semakin tinggi maka skornya semakin tidak baik. 4) Kalikan bobot dengan dengan rating untuk memperoleh skor total.



Gambar 1.

Diagram Kartesius

Sumber: Widodo (2020: 75)

Setelah dilakukan pemetaan analisis SWOT maka langkah selanjutnya adalah menentukan posisi lembaga MAS dari 4 kuadran yang memiliki strategi dan evaluasi yang berbeda, 4 kuadran tersebut menurut Aji (2018: 68) yaitu:

1. Kuadran I (positif, positif), kedudukan ini menandakan bahwa suatu lembaga berada pada posisi yang kuat dan berpeluang.

2. Kuadran II (positif, negatif), kedudukan ini menandakan bahwa suatu lembaga berada pada posisi yang kuat namun harus menghadapi ancaman yang besar.
3. Kuadran III (negatif, positif), kedudukan ini menandakan bahwa suatu lembaga berada pada posisi yang lemah namun memiliki peluang yang besar.
4. Kuadran IV (negatif, negatif), kedudukan ini menandakan bahwa suatu lembaga berada pada posisi yang lemah dan harus menghadapi ancaman yang besar.

Madrasah swasta merupakan madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat umum. Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020 (2020: 14) menyebutkan bahwa rombongan belajar (rombel) Madrasah Aliyah minimal 3 (tiga) rombel dan maksimal 36 (tiga puluh enam) rombel, tiap-tiap tingkat paling banyaknya adalah 12 (dua belas) rombel. Sedangkan jumlah peserta didik dalam satu ruang kelas maksimal 36 (tiga puluh enam) peserta didik. Dengan demikian seperti yang diungkapkan oleh Yusuf dan Yetri (2019: 57) dalam proses pembelajaran di kelas memiliki ruang yang besar sedangkan jumlah peserta didik di kelas tersebut yang sedikit akan membuat suasana belajar terasa tidak nyaman seperti terbatasnya teman di lokal untuk saling berbagi informasi bahkan menyebabkan kelamasan atau rasa mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dibawah ini merupakan tabel penerimaan peserta didik baru di kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2.
Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru

No.	Nama Madrasah	Jumlah Peserta Didik Baru	
		TA 2020/2021	TA 2021/2022
1.	MAS Al-Barokah	22	25
2.	MAS Nurul Huda	10	3
3.	MAS Daruh Hikmah	16	19
4.	MAS Ulul Albab	32	28

Sumber Data: Data Peserta Didik Baru Tenaga Kependidikan MAS sekecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peminat Madrasah Aliyah swasta di kecamatan Koto Baru berubah-ubah. Ada dua madrasah yang meningkat jumlah peserta didik barunya yaitu MAS Al-Barokah dan MAS Darul Hikmah. Namun ada pula yang menurun banyak peserta didik barunya yaitu MAS Nurul Huda dan MAS Ulul Albab. Hal tersebut dapat dilihat bahwa ada dua madrasah yang dapat menerapkan dan memperhatikan analisis SWOT dalam penerimaan peserta didik baru sehingga tingginya minat calon peserta didik baru yang mendaftar dari tahun sebelumnya. Dan ada dua madrasah yang tidak dapat menangkis ancaman dan memperhatikan peluang sehingga mengurangi minat peserta didik untuk mendaftar yang menyebabkan jumlah peserta didik menurun dari tahun sebelumnya.

Dengan merujuk berbagai penelitian yang relevan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut dan mendalam tentang Analisis SWOT PPDB dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Se-Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teknik analisis SWOT. Penelitian kualitatif menurut Sidiq dan Choiri (2019: 5) adalah sebuah penelitian memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif ini memanfaatkan data berupa berbentuk

narasi, cerita detail, ungkapan dari responden atau informan. Penelitian kualitatif ini juga menganalisis fenomena, perilaku, peristiwa dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam penelitian kualitatif yang akan menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Instrumen utama penelitian yaitu peneliti sebagai instrumen dapat mengamati kondisi dan situasi pada lokasi yang akan diteliti, dan peneliti juga dapat melihat dan merasakan langsung yang tidak dapat dipahami oleh pengetahuan semata. 2) Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu a) Buku catatan, b) Alat rekaman, dan c) Kamera. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kegiatan harus melakukan validasi data di ungkapkan oleh Harfiani dan Setiawan (2021: 52). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik uji triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data merupakan teknik membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari seluruh ketua yayasan MAS di kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya tentang analisis SWOT PPDB dalam pelaksanaan mutu pendidikan. Lalu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari seluruh kepala sekolah MAS di kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya tentang analisis SWOT PPDB dalam pelaksanaan mutu pendidikan. Kemudian peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari guru dan staff panitia pelaksana PPDB MAS di kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya tentang analisis SWOT PPDB dalam pelaksanaan mutu pendidikan. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik membandingkan dan mencocokkan data dari sumber yang sama. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari seluruh ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan staff panitia pelaksana PPDB dengan hasil observasi peneliti sendiri, kemudian dikomparasikan dengan hasil dokumentasi yang telah didapat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT PPDB dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pelaksanaan mutu pendidikan. matriks analisis SWOT MAS sekecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya.

Tabel 1.

Matrik Analisis SWOT MAS sekecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya

Internal Eksternal	Strengths (Kekuatan) a) Program unggulan b) Meraih prestasi kejuaraan KSM tingkat kabupaten c) Menerapkan wajib bahasa asing	Weaknesses (Kelemahan) a) Guru yang belum sesuai kualifikasi dalam mengajar mata pelajaran yang di ampu b) Sarana prasarana yang belum lengkap c) Minimnya minat masyarakat
	Opportunities (Peluang) a) Lokasi strategis b) Tenaga pendidik yang kompeten c) Alumni yang	Strategi SO: a) Menambah dan memperkuat kerjasama dengan lembaga luar negeri untuk menunjang program unggulan bahasa asing.

berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> b) Merekrut tenaga pendidik yang kompeten sebagai penunjang dalam pelaksanaan program unggulan bahasa asing. c) Menjalin kerja sama dengan alumni sebagai jembatan promosi madrasah 	promosi yang tepat
Threats (Ancaman) <ul style="list-style-type: none"> a) Persaingan b) Kurangnya pengetahuan IT c) Belum dikenal masyarakat 	Strategi ST: <ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan program unggulan b) Melatih kemampuan seluruh pihak madrasah dalam penguasaan IT c) Mensosialisasikan madrasah serta program unggulan ke masyarakat 	Strategi WT: <ul style="list-style-type: none"> a) Mengatur ulang strategi dalam memasarkan madrasah b) Merekrut tenaga pendidik sesuai kualifikasi dan memiliki pengetahuan IT c) Membuat spesifikasi sebagai pembeda dalam menghadapi persaingan yang tinggi

Berdasarkan identifikasi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman diatas maka langkah selanjutnya adalah menghitung bobot IFAS dan EFAS pada MAS kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2.
Perhitungan Bobot IFAS

FAKTOR STRATEGIS			Bobot	Rating	Skor
Strength	1	Program unggulan madrasah	0,18	4	0,72
	2	Prestasi yang di raih	0,18	4	0,77
	3	Penerapan bahasa asing	0,17	4	0,68
		Total			2,17
Weakness	1	Kualifikasi guru belum sesuai	0,13	3	0,38
	2	Sarana prasarana belum lengkap	0,17	4	0,68
	3	Minimnya minat masyarakat	0,17	4	0,68
		Total	1,00		1,74

Tabel 3.
Perhitungan Bobot EFAS

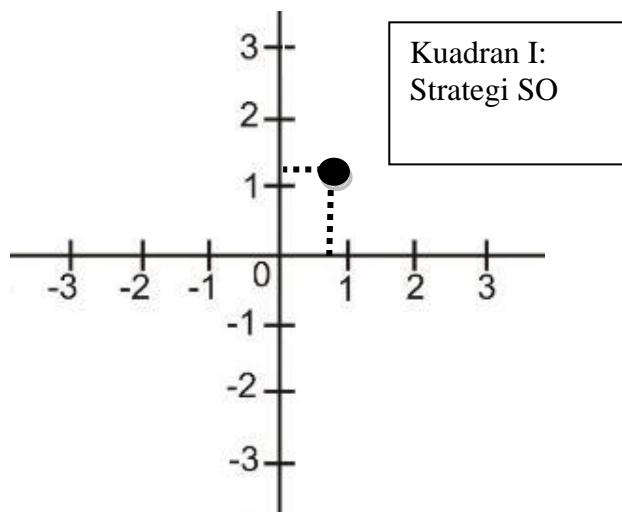
FAKTOR STRATEGIS			Bobot	Rating	Skor
Opportunity	1	Lokasi strategis	0,19	5	0,86
	2	Kerja sama dengan lembaga lain	0,18	4	0,72
	3	Alumni yang berprestasi	0,19	5	0,96
		Total			2,54
Treath	1	Pesaing	0,17	4	0,68

	2	Kurangnya pengetahuan IT	0,14	3	0,41
	3	Belum dikenal masyarakat	0,13	3	0,38
		Total	1,00		1,48

Tabel 4.
Skor Akhir IFAS dan EFAS

IFAS		EFAS	
Kategori	Total Skor	Kategori	Total Skor
Kekuatan (S)	2,17	Peluang (O)	2,54
Kelemahan (W)	1,74	Ancaman (T)	1,48
Total (S-W)	0,43	Total (O-T)	1,06

Berdasarkan tabel 4 perhitungan bobot IFAS diatas diperoleh skor total kekuatan (S) 2,17 dan skor total kelemahan (W) 1,74, dengan demikian didapatkan skor akhir IFAS sesuai tabel 6 dari total kekuatan (S) dikurangi kelemahan (W) menghasilkan skor positif yaitu 0,43. Hasil perhitungan bobot EFAS berdasarkan tabel 5 diperoleh skor total peluang (O) 2,54 dan skor total ancaman (T) 1,48, dengan demikian didapatkan skor akhir EFAS sesuai tabel 6 dari peluang (O) dikurangi ancaman (T) menghasilkan skor positif 1,06. Hasil tersebut kemudian ditunjukkan melalui matrik SWOT dibawah ini:



Sumber: Olahan Peneliti (2022)

Gambar 2.
Diagram Kartesius SWOT

Berdasarkan matrik SWOT diatas maka dapat dilihat bahwa MAS kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi kuadran I yang juga disebut sebagai strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yaitu mengembangkan sebuah strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada. Dengan demikian pihak sekolah perlu terus mengatur strategi dalam pelaksanaan mutu pendidikan dalam berdaya saing untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru sesuai dengan pendapat Kamayuda dan Krismanda (2016:87). Strategi yang dapat dilakukan seperti:

- a) Meningkatkan dan melaksanakan program unggulan secara konsisten dan berkesinambungan

- b) Memberikan pelatihan atau diklat kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam penguasaan IT
- c) Merekrut guru sesuai kualifikasi madrasah dan mewajibkan guru bersekolah lagi bagi yang belum sesuai dengan kualifikasi
- d) Menjalani kerja sama dengan lembaga baik di dalam maupun luar negeri sebagai penunjang melaksanakan program unggulan dalam pelaksanaan mutu pendidikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang analisis SWOT PPDB dalam pelaksanaan mutu pendidikan di madrasah aliyah swasta sekecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa analisis SWOT PPDB dalam pelaksanaan mutu pendidikan di MAS kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya agar tetap mempertahankan kekuatan dan mengurangi kelemahan serta menciptakan peluang untuk meminimalisir tantangan MAS sekecamatan Koto Baru berusaha memberikan yang terbaik dalam pembelajaran baik bahan ajar guru untuk siswa maupun sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran. Selain itu MAS kecamatan Koto Baru juga meng-*update* setiap ilmu pengetahuan dengan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik sehingga dapat menjadi patokan dalam mengajar. MAS kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi kuadran I yang juga disebut sebagai strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yaitu mengembangkan sebuah strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, N. B. (2018). Analisis Swot Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah Sma Swasta Di Kota Tangerang. *Journal of Applied Industrial Engineering*, 10(1), 65–73. <https://doi.org/https://www.neliti.com/publications/268829/analisis-swot-daya-saing-sekolah-studi-kasus-di-sebuah-sma-swasta-di-kota-tanger#cite>.
- Fatimah, F. N. D. (2016). Teknik Analisis SWOT - Google Books. *Anak Hebat Indonesia*, 7. https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=SWOT&printsec=frontcover
- Harfiani, R., & Setiawan, Hasrian R. (2021). *Manajemen Program Pendidikan Inklusif* - Google Books. Medan: Umsu Press. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Program_Pendidikan_Inklusif/ESo_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Program+Pendidikan+Inklusif&pg=PT17&printsec=frontcover
- Hasiholan, L. B., Amboingtyas, Dheasey, & Pambudy, Akhlis P. (2021). *Peranan Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Franchise Panganan...* - Google Books. Bandung: Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Peranan_Analisis_SWOT_Dalam_Meningkatkan/oZUwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Peranan+Analisis+SWOT+dalam+Meningkatkan+Daya+Saing+pada+Franchise+Panganan+Ringan+di+Kota+Semarang&pg=PA73&printsec=frontcover
- Jumadi. (2021). *Prinsip Dan Strategi Negosiasi* - Google Books. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung. [https://www.google.co.id/books/edition/PRINSIP_DAN_STRATEGI_NEGOSIASI/1WctEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Jumadi.\(2021\).+Prinsip+dan+Strategi+N](https://www.google.co.id/books/edition/PRINSIP_DAN_STRATEGI_NEGOSIASI/1WctEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Jumadi.(2021).+Prinsip+dan+Strategi+N)

- egosiasi.+Jawa+Tengah:+CV.+Sarnu+Untung+.&pg=PR2&printsec=frontcover
*Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020. Petunjuk Teknis
 Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022.* (2020).
- Pasca, P., Manajemen, S., Fkip -Universitas, P., Satya, K., Mutia, W., & Krismanda, A.
 (2016). PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM
 MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SWASTA
 SALATIGA. *Satya Widya*, 32(2), 79–91.
<https://doi.org/10.24246/J.SW.2016.V32.I2.P79-91>
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT Gramedia,
 Jakarta*. 245. <https://books.google.co.id/books?id=UHV8Z2SE57EC>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*
 CV. Nata Karya.
- Sriwidadi, T. (2001). Manajemen Mutu Terpadu. *The Winners*, 2(2), 107.
<https://doi.org/10.21512/tw.v2i2.3817>
- Widodo, A. (2020). *Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Guepedia.
- Yusuf, J., & Yetri. (2019). *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin
 dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gre Plubishing.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=er7KDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=Yusuf,+J.,+%26+Yetri.+\(2019\).+Himmah+Spritual+Sebagai+Alternatif+Penegakan+Disiplin+dalam+Program+Manajemen+Peserta+Didik+.+Yogyakarta:+Gre+Plubishing.&ots=KZofKr7K2G&sig=fYHxyUz](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=er7KDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=Yusuf,+J.,+%26+Yetri.+(2019).+Himmah+Spritual+Sebagai+Alternatif+Penegakan+Disiplin+dalam+Program+Manajemen+Peserta+Didik+.+Yogyakarta:+Gre+Plubishing.&ots=KZofKr7K2G&sig=fYHxyUz)